

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

**KEGIATAN PENGEMBANGAN KLASTER/SENTRA INDUSTRI
ALAT TRANSPORTASI TAHUN ANGGARAN 2016**

SUB. KEGIATAN

**FGD PENGEMBANGAN KLASTER/SENTRA
INDUSTRI KNALPOT**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (K.A.K)

KEGIATAN PENGEMBANGAN KLAS TER DAN SENTRA INDUSTRI ALAT TRANSPORTASI TAHUN ANGGARAN 2016

SUB. KEGIATAN

FGD PENGEMBANGAN KLAS TER/SENTRA INDUSTRI KNALPOT DI JAWA TENGAH

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kendaraan bermotor saat ini memiliki peran vital dalam kehidupan. Dalam bidang berbagai bidang alat transportasi berperan sebagai supporting sebagai penunjang pergerakan atau aktivitas dalam bidang – bidang tersebut. Perannya yang begitu besar dan sangat sentral sekali tidak heran jika pertumbuhan kendaraan bermotor semakin tinggi dan jumlahnya semakin meningkat.

Peluang dalam hal pemenuhan produksi seperti sparepart dan bahan – bahan lainnya penunjang produksi kendaraan bermotor haruslah ditangkap oleh IKM Otomotif yang berada di Jawa Tengah seperti wilayah Kabupaten Purbalingga sebagai kota yang sudah memiliki ciri khas produk Knalpotnya. IKM Knalpot di wilayah Kabupaten Purbalingga jumlahnya cukup banyak yaitu 173 unit usaha dengan tenaga kerja sejumlah 837 Tenaga kerja.

Industri kecil menengah komponen otomotif merupakan salah satu potensi Kabupaten Purbalingga yang terbukti diantaranya industri otomotif mampu bertahan bahkan dapat terus berkembang sehingga



keberadaannya perlu terus dibina karena kemampuannya menyerap tenaga kerja lokal. Industri knalpot merupakan bagian penting dari pembangunan sektor industri dan ekonomi daerah khususnya di wilayah Kabupaten Purbalingga. IKM Knapot saat ini kualitas produknya sudah semakin baik, dapat dilihat dengan jumlah penjualan yang semakin banyak, variasi produknya yang semakin baik dan sebaran produknya yang semakin meluas hingga ke luar negeri.

Melihat perkembangan ekonomi yang semakin pesat, membutuhkan fasilitasi kemitraan antara IKM Knalpot di Purbalingga dengan para Industri inti seperti Yayasan Dharma Bakti Astra, YDBA menaungi seluruh astra group dengan seluruh bisnis unitnya dengan otomotif sebagai leader. Industri inti harus melihat potensi industri ini, dan IKM Knalpot harus membuktikan kualitasnya dengan memasok industri inti seperti melalui YDBA.

Satu lagi permasalahan yang sering dihadapi IKM Knalpot adalah Merek, IKM knalpot rata – rata menggunakan merek terkenal yang ada di luar negeri untuk menarik konsumen, hal ini tentu salah kaprah dan bisa merugikan, untuk itu IKM juga harus diberi wawasan dan pengetahuan mengenai Merek seperti resiko penjiplakan, cara membuat, prosedurnya dll.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah melaksanakan Kegiatan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016.



B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016 adalah.

- ✚ Memberikan fasilitasi akses pasar secara langsung kepada IKM sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan meningkatkan kemampuan IKM Komponen Otomotif di Jawa Tengah.
- ✚ Meningkatkan peran serta IKM Komponen Otomotif dalam pemenuhan kebutuhan Komponen Otomotif di Indonesia.

Kegiatan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016, pada hakekatnya bertujuan :

- ✚ Melakukan Kemitraan antara Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga dengan Industri Inti melalui YDBA.
- ✚ Membuka wawasan dan pengetahuan bagi IKM Komponen Otomotif terhadap perkembangan industry komponen, teknologi dan perkembangan lainnya yang berkaitan dengan Industri Komponen Otomotif.
- ✚ Memberikan arti penting merek dan penggunaannya bagi dunia usaha.

C. TARGET YANG INGIN DICAPAI

Target yang ingin dicapai adalah terselenggaranya pelaksanaan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016 dengan jumlah peserta 25 IKM Knalpot di Kab Purbalingga.



D. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup Pelaksanaan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016 adalah :

- Melaksanakan rapat persiapan.
- Melaksanakan koordinasi dengan Calon Narasumber dari YDBA dan Kemenkumham.
- Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kab Purbalingga.
- Rapat koordinasi dengan panitia pelaksana membahas pelaksanaan kegiatan.
- Menginformasikan kepada Dinas Perindag Kabupaten Purbalingga tentang detail Pelaksanaan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng.
- Pelaksanaan Kegiatan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng.
- Rapat evaluasi dan koordinasi dengan panitia pelaksana.

E. METODE PELAKSANAAN




Metode kegiatan Fasilitasi Hasil Produksi IKM Komponen Otomotif akan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota.
- b. Koordinasi dengan Calon Narasumber.
- c. Proses seleksi Peserta Pameran.
- d. Pelaksanaan Kegiatan



F. ORGANISASI PELAKSANA

Susunan Tim pelaksana pada pelaksanaan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng, adalah sebagai berikut:

-  Ketua : 1 orang
-  Sekretaris : 1 orang
-  Anggota : 5 orang

G. JADUAL DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng, adapun Pelaksanaan Kegiatan Pada bulan Pebruari 2016 dan bertempat di Aula Balai Koperasi Dinas Perindagkop Kabupaten Purbalingga.

H. ANGGARAN BIAYA

Pelaksanaan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng menggunakan anggaran biaya yang berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah.

I. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja kegiatan FGD Pengembangan Klaster/Sentra Industri Knalpot di Jateng melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Alat Transportasi Tahun Anggaran 2016 dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan apabila terdapat ketentuan - ketentuan yang belum tercantum dalam Petunjuk Teknis ini akan diatur kemudian.



Semarang, Januari 2016

Mengetahui

**Pejabat Kuasa Pengguna
Anggaran/Barang**

**Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)**

TTD

TTD

Drs. KUMARSI, MM
NIP. 19620219 199303 1 002

Ramadhan E, SH, Sp.N
NIP. 19630223 198411 1 001

